

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini berjudul “Analisis Determinan Pendeteksian Kecurangan” yaitu pengaruh skeptisisme profesional, *time budget pressure* dan keahlian forensik terhadap pendeteksian kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dan Bekasi. Dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Karena auditor memiliki kepercayaan penuh terhadap kondisi internal klien.
2. Variabel *time budget pressure* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. *Time budget pressure* membuat auditor menjadi bekerja lebih baik, giat, aktif, efisien, dan selektif dalam melakukan pendeteksian kecurangan.
3. Variasi keahlian forensik berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian dilakukan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini, seperti :

1. Pernyataan – pernyataan yang diajukan dalam kuisioner hanya beberapa indikator.

2. Proses pengukuran yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata dikhawatirkan akan menyebabkan responden menjawab pernyataan secara normatif.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil menggunakan kuesioner sehingga kesimpulan dari penelitian ini hanya berasal dari data yang didapatkan, bukan hasil dari observasi langsung kepada responden.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman penulis baik masih terbatas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan agar penelitian di masa mendatang bisa menyajikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, antara lain:

1. Saran Praktis
  - Bagi auditor  
Auditor harus lebih skeptis dalam melakukan pekerjaan auditnya dan terus melakukan pelatihan rutin dan pengembangan kompetensi terkait metode dan teknologi baru dalam pendeteksian kecurangan.
  - Bagi peneliti selanjutnya  
Membuat pernyataan – pernyataan yang lebih kuat dan terarah untuk menjawab pengaruh dari masing – masing variabel.
2. Saran Teoritis
  - Menambahkan jumlah responden supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, berkualitas dan meluas.

- Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk menambah variable penelitian seperti kompetensi, profesionalisme, pengalaman dan beban kerja
- Melakukan penelitian dengan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif supaya hasil penelitian lebih jelas, detail, dan mendalam.
- Melakukan penelitian dengan metode interview atau mengombinasikan kuesioner dengan interview agar data yang diperoleh lebih akurat dan tidak salah tafsir.

